

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cita-cita proklamasi yang dirumuskan oleh para pendiri republik ini dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita ini senantiasa hidup disanubari kita dan tidak pernah terpujarkan oleh kompleksitas permasalahan kehidupan bangsa dari era yang satu ke era yang lain.

Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang begitu besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai sumber daya pembangunan yang mampu mengatasi berbagai masalah sesuai dengan tuntunan zaman.

Sehubungan dengan hal itu usaha yang ditempuh oleh pemerintah dalam hal ini Departemen pendidikan Nasional telah banyak berusaha dan melaksanakan peningkatan mutu pendidikan baik kualitas maupun kualitas pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran terus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Untuk itu pendidikan harus dioptimalkan dalam pelaksanaannya termasuk perangkat pendukungnya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pendidikan tidak hanya membentuk kecerdasan, tetapi juga membekali dengan kompetensi dan nilai-nilai etika serta pembentukan watak yang membuat siswa mempunyai jati diri kepercayaan yang kuat akan kompetensinya. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, saat ini yang

diperlukan adalah bagaimana menciptakan kehidupan yang lebih baik melalui manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas tersebut meliputi aspek fisik, mental maupun spiritual. Secara nasional pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan seperti perubahan dan penyempurnaan kurikulum pendidikan, peningkatan partisipasi belajar usia sekolah pada semua jenjang sekolah, kinerja kepala sekolah hingga konsep manajemen pendidikan berbasis sekolah.

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki komponen input, proses dan output. Kondisi inilah yang menjadikan sekolah sebagai suatu sistem yang harus dikelola secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Keberadaan guru amatlah penting bagi suatu bangsa, terlebih bagi kebelangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan jaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai. Hal ini membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kemampuannya. Berkaitan dengan jabatan dan profesi tadi, fenomena sekarang terlihat di beberapa tempat bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki keahlian yang ditunjukkan dengan sertifikat atau ijazah dan akta yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Hal ini menjadi sangat berpengaruh terhadap kinerja guru itu sendiri, baik di dalam pembelajarannya maupun di dalam kelas serta terhadap hasil yang diharapkan pada anak didik.

Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Hamzah (dalam Karwati & Priansa 2013:22) pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dalam pengertian ini secara implicit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Mencermati kontribusi yang signifikan dari lembaga pendidikan formal ini, maka diperlukan adanya manajemen yang baik oleh kepala sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan.

Keberhasilan kepala sekolah Wahyosumidja (2002:82) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah figur yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Mencermati hal tersebut, maka kepala sekolah dalam sistem pendidikan formal mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya.

Dalam konteks manajemen sekolah, semua kegiatan sekolah harus dikelola dengan menggunakan semua sumber daya yang ada. Salah satu komponen dari manajemen sekolah yang harus dikelola oleh kepala sekolah adalah tenaga kependidikan dalam hal ini guru. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat di

tentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.

Uraian di atas, dijelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki kepala sekolah sangat diperlukan dalam rangka menoptimalkan pelaksanaan pengelolaan sekolah utamanya para siswa. Namun demikian meskipun rangkaian strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran, belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kondisi empirik menunjukkan bahwa pengelolaan siswa oleh kepala sekolah belum terlaksana dengan baik. Kurang optimalnya pelaksanaan pengelolaan pembelajaran yang ditunjukkan oleh perilaku kepala sekolah yang kurang memahami karakteristik dari setiap para siswa, belum memiliki strategi yang tepat untuk mengembangkan tugas profesionalisme, kurangnya motivasi terhadap guru dalam mengembangkan tugas profesinya. Pembinaan disiplin guru kurang diperhatikan oleh kepala sekolah, hal ini tercermin dari sikap para guru yang masih sering terlambat dan meninggalkan tugas tanpa dilengkapi dengan keterangan atau alasan yang jelas.

Berdasarkan hasil obsevasi dilapangan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran belum mencapai tingkat yang optimal yang diharapkan. melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu *input* pembelajaran di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
3. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu *output* pembelajaran di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu input pembelajaran di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
3. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu output pembelajaran di SLTP Se Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memfasilitasi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dalam peningkatan mutu pembelajaran.
3. Bagi dinas pendidikan, hasil penelitian ini di harapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah.
4. Bagi peneliti bahwa melalui penelitian ini dapat di peroleh gambaran dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian serta menambah wawasan pengetahuan dalam hal peningkatan mutu pembelajaran. Bagi penelitian lanjutan, hasil penelitian ini di harapkan menjadi dasar dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.